

Reducing Poverty in Coastal Communities in Indonesia

Coastal Community Development Project

2012 - 2017

Infographics by IFAD Indonesia

Objective

Increased household incomes for families involved in fisheries and marine activities in poor coastal and small island communities.

Results



181 village info centres

570 village infrastructures constructed

80 district infrastructure

33 community-based marine resource management areas demarcated, declared and ratified



Incomes & Assets



132% increase in income

96% of households experiencing productivity increase

Strong income multipliers

Food Security



80% decrease in child underweight

32% decrease in acute child malnutrition

30% decrease in chronic child malnutrition

Human & Social Capital



Training in group management, bookkeeping technologies and compliance with quality standards

Creation of market linkages and partnerships

Market Access



1607 enterprise groups

235 third party buyers purchasing on a regular basis

Natural Resources & Environment



180 coastal management group

33 coastal marine resource management areas established

Improved health of marine resources

Women's Empowerment



Enhanced self-esteem & confidence

Improved intra-household relationships

Beneficiaries & Budget



503.500 beneficiaries

61% male

29% female

43.2 US\$



Government of Indonesia
Government of Spain
IFAD

Lessons Learned

Targeting

- Overcoming geographical dispersion:
 - Phasing of implementation
 - Use of social media and web-based MIS

Approaches

- Design provided for a flexible and adaptive approach
- Strong community commitment:
 - Demand-driven & participatory
 - Community facilitators
- Early investments in village infrastructure
- Coupling environmental protection & income generating activities
- Missed out on broader financial inclusion solutions and opportunities to further enhance the nutritional impact

Operational Lessons

- Smooth start-up:
 - Fast recruitment
 - Good implementation support
- Successful project management:
 - Performance-based management
 - High levels of competence and low turn-over of staff and consultants
 - Web-based MIS providing real-time information
 - Strong knowledge management
- Strong partnerships
- Careful selection of appropriate procurement processes prevented delays
- Short duration of project implementation inhibited the full development of value chains

Pengentasan Kemiskinan di Masyarakat Pesisir Indonesia

Proyek Pengembangan Masyarakat Pesisir

2012 - 2017

Infografis oleh IFAD Indonesia

Tujuan

Meningkatkan pendapatan rumah tangga untuk keluarga yang terlibat dalam kegiatan perikanan serta kelautan pada masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil yang miskin.

Hasil

1 609 kelompok usaha

terlibat dalam perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran, perlindungan lingkungan dan ekowisata

357 kelompok usaha pengolahan dengan **sertifikasi P-IRT** (keamanan pangan)

147 kelompok usaha pengolahan dengan **sertifikat halal**

84 Nota Kesepahaman (MOU) & 151 perjanjian

ditandatangani dengan para pembeli

181 pusat informasi desa

570 infrastruktur desa

80 infrastruktur kabupaten

telah dibangun

33 wilayah pengelolaan sumber daya kelautan berbasis masyarakat telah ditetapkan batas-batasnya, diumumkan dan diratifikasi

Pendapatan & Aset



Kenaikan pendapatan sebesar 132%

96% rumah tangga mengalami peningkatan produktivitas

Pengali pendapatan yang mantap

Akses Pasar



1607 kelompok usaha

235 pembeli pihak ketiga membeli secara regular

Ketahanan Pangan



Penurunan 80% pada anak kurus

Penurunan 32% pada anak kurang gizi akut

Penurunan 30% pada anak kurang gizi kronis

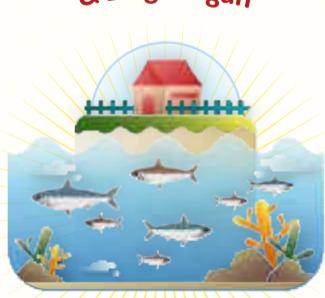
Modal Manusia dan Sosial



Pelatihan manajemen kelompok, teknologi pembukuan dan kepatuhan terhadap standar kualitas

Penciptaan keterkaitan pasar dan kemitraan

Sumber Daya Alam & Lingkungan



180 kelompok pengelolaan pesisir

33 kawasan manajemen sumber daya laut pesisir telah didirikan

Peningkatan kesehatan sumber daya laut

Penerima Manfaat & Anggaran

503.500 penerima manfaat



61% pria

29% wanita

43.2 US\$



Pemerintah Indonesia
Pemerintah Spanyol
IFAD

Pelajaran yang Dipetik

Penargetan

• Mengatasi **penyebaran geografis**:

- Pentahapan implementasi
- Penggunaan media sosial dan MIS berbasis web

Pendekatan

• Desain disediakan untuk pendekatan **fleksibel** dan **adaptif**

• **Komitmen masyarakat** yang kuat:

- Didorong permintaan & partisipatif
- Fasilitator masyarakat

• **Investasi awal** pada prasarana desa

• Menggabungkan **perlindungan lingkungan & kegiatan yang memberikan pendapatan**

• Ada yang terlewat pada solusi **inklusi finansial** yang lebih luas serta **peluang meningkatkan dampak nutrisi**

Pelajaran Operasional

• Dimulainya program secara **lancar**:

- Proses perekutan yang cepat
- Dukungan implementasi yang baik

• **Manajemen proyek** yang berhasil:

- Manajemen **berbasis kinerja**
- **Tingkat kompetensi** staf dan konsultan yang tinggi serta **tingkat pergantian yang rendah**
- **MIS berbasis web** menyediakan **informasi real-time**
- Strong **knowledge management**

• **Kemitraan** yang kuat

• Pemilihan proses pengadaan yang tepat dan seksama telah **mencegah penundaan**

• Pelaksanaan proyek yang **berjangka pendek menghambat pengembangan rantai nilai** secara penuh